

## DAFTAR PUSTAKA

- Almeida PDV, Grégio AMT, Machado MÂN, de Lima AAS, Azevedo LR (2008). Saliva composition and functions: a comprehensive review. *Journal of Contemporary Dental Practice*, (9)3:072-080.
- Anwar DA, Supartinah A, Handajani J (2007). Efek kumur ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap derajat keasaman dan volume saliva pasien gingivitis. *Indonesian Journal of Dentistry*, 14(1):22-26.
- Bangasser DA, Curtis A, Reyes BAS, Bethea TT, Parastatidis I, Ischiropoulos H, Van Bockstaele EJ, Valentino RJ (2010). Sex differences in corticotropin-releasing factor receptor signaling and trafficking: potential role in female vulnerability to stress-related psychopathology. *Molecular Psychiatry*, 15(1):896-904.
- Bayram N, Bilgel N (2008). The prevalence and socio-demographic correlations of depression, anxiety and stress among a group of university students. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 43(8):667-672.
- Carlson ER, Ord RA (2008). *Textbook and color atlas of salivary gland pathology-diagnosis and management*. Iowa: Wiley-Blackwell Publishing.
- Carolin (2010). *Gambaran tingkat stres pada manusia*. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Cohen M, Khalaila R (2014). Saliva pH as a biomarker of exam stress and a predictor of exam performance. *Journal of Psychosomatic Research*, 77(1):420-425.
- Dahlan MS (2014). *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Damanik ED (2011). *Pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan Sekitarnya yang tidak mengalami gempa bumi*. Depok, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Tesis.
- Dorland WAN (2010). *Kamus kedokteran Dorland*. Edisi ke 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dyrbye LN, Thomas MR, Shanafelt TD (2006). Systematic review of depression, anxiety, and other indicators of psychological distress among U.S. and Canadian medical students. *Academic Medicine*, 81(4):354-373.

- Edgar, WM, O'Mullane, DM, Dawes, Colin (2004). Saliva and oral health. Edisi ke 3. London: British Dental Association.
- Ekstrom J, Khosravani N, Castagnola M, Messana I (2012). Saliva and the Control of Its Secretion. dalam Disphagia diagnosis and treatment medical radiology and diagnostic imaging. New York: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Guilliams TG, Edwards L (2010). Chronic stress and the HPA axis: clinical assessment and therapeutic considerations. *The Standard*, 9(2):1-12.
- Guyton AC, Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 12. Diterjemahkan Oleh Irawati, Rahmadani D, Indriyani F. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hardisman, Pertiwi D (2014). Gambaran distress pada mahasiswa prelinik tahun ketiga fakultas kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 3(3):145-153.
- Haroen ER (2002). Pengaruh stimulus pengunyahan dan pengecapan terhadap kecepatan aliran dan pH saliva. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 9(1):29-34.
- Horiba (2014). B-700 LAQUAtwin Compact pH Meter. Available from: [http://www.horiba.com/uploads/media/1129\\_LAQUAtwin\\_L\\_E.pdf](http://www.horiba.com/uploads/media/1129_LAQUAtwin_L_E.pdf)- Diakses April 2016.
- Kaplan HI, Sadock BJ (2010). Sinopsis psikiatri. Diterjemahkan oleh Widjaya K. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Kulsoom B, Afsar NA (2015). Stress, anxiety, and depression among medical students in a multiethnic setting. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 11:1713-1722.
- Legiran, Azis MZ, Bellinawati N (2015). Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2):197-202.
- Lovibond SH, Lovibond PF (1995). Manual for the depression anxiety stress scales. Edisi ke 2. Sydney: Psychology Foundation.
- Maramis WF (2009). Catatan Ilmu kedokteran Jiwa. Edisi ke 2. Surabaya: Airlangga University Press.
- Maruyama Y, Kawano A, Okamoto S, Ando T, Ishitobi Y, Tanaka Y, Inoue A, Imanaga J, Kanehisa M, Higuma H, Ninomiya, Tsuru J, Hanada H, Akiyoshi J (2012). Differences in salivary alpha-amylase and cortisol

responsiveness following exposure to electrical stimulation versus the trier social stress tests. PLoS ONE, 7(7): e39375

- Nasrani L, Purnawati S (2015). Perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan pada peserta yoga di Kota Denpasar. Bali, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Skripsi.
- Nasution IK (2007). Stres pada remaja. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Available from: [http://library.usu.ac.id/download/fk/132316815\(1\).pdf](http://library.usu.ac.id/download/fk/132316815(1).pdf) - Diakses Maret 2016.
- Nasution IS (2010). Hubungan stres dengan siklus menstruasi yang tidak teratur pada mahasiswa Fakultas Kedokteran USU Angkatan 2007. Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Neale JM, Davison GC, Kring AM (2010). Psikologi abnormal. Diterjemahkan oleh Fajar N. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pinel JPJ (2009). Stres dan kesehatan. dalam: biopsikologi. Edisi ke 7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Polimpung JAF (2012). Pengaruh stres, depresi, dan kecemasan terhadap volume saliva pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Makassar, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Proctor GB (2016). The physiology of salivary secretion. *Periodontology* 2000, [70\(1\):11-25](#).
- Rachmawati D (2008). Perbedaan tingkat keasaman air ludah mahasiswa akibat stres karena ujian skripsi (studi kasus pada mahasiswa FKM Undip). Semarang, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Ramírez MTG, Hernández RL (2007). Factor structure of the perceived stress scale (PSS) in a sample from Mexico *The Spanish journal of psychology*, 10(1):199-206.
- Rasmun (2004). Stres koping dan adaptasi. Jakarta: Sagung Seto.
- Rice PL (1998). Stress and health. Edisi ke 3. New York: Cengage Learning.
- Sarafino EP dan Smith TW (2010). Health psychology: biopsychosocial interactions. Edisi ke 7. USA: John Wiley and Son.
- Sari D, Nurdin AE, Defrin (2015). Hubungan stres dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2):567-570.
- Savitri IAR, Diniari, NKS (2015). Perbedaan tingkat kecemasan dan depresi pada mahasiswa jenjang preklinik dan co-asisten di Fakultas Kedokteran

- Universitas Udayana pada tahun 2014. E-Jurnal Medika Udayana, 4(7)1-11.
- Selye H (1976). Stress in health and disease. Edisi ke 1. USA: Elsevier Inc.
- Sherwood L (2011). Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Shete AN, Garkal KD (2015). A study of stress, anxiety, and depression among postgraduate medical students. *CHRISMED Journal of Health and Research*, 2(2):119-123.
- Singh R, Goyal M, Tiwari S, Ghildiyal A, Nattu SM, Das S (2012). Effect of examination stress on mood, performance and cortisol levels in medical students. *Indian Journal of Physiology and Pharmacology*, 56(1):48-55.
- Soesilo D, Santoso RE, Diyatri I (2005). Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. *Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journals)*, 38(1):25-28.
- Stuart GW, Laraia MT (2005). Principles and practice of psychiatric nursing. Edisi ke 8. Missouri: Mosby Years Book.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 (2013). Kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, dan Kementerian Kesehatan RI.
- Tamin S, Yassi D (2011). Penyakit kelenjar saliva dan peran sialoendoskopi untuk diagnostik dan terapi. *ORLI*, 41(2):95-104.
- Tschoppe P, Wolgin M., Kielbassa AM (2010). Etiologic factors of hyposalivation and consequences for oral health. *Quintessence International*; 41:321-333.
- Vaidya PM, Mulgaonkar KP (2007). Prevalence of depression anxiety & stress in undergraduate medical students and its co-relation with their academic performance. *The Indian Journal of Occupational Therapy*, 39(1):7-10.
- Wade C, Tavriss C (2008). Psikologi, Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.
- Wang J, Korczykowski M, Rao H, Fan Y, Pluta J, Gur RC, McEwen BS, Detre JA (2007). Gender difference in neural response to psychological stress. *SCAN*, 2(1):227-239.